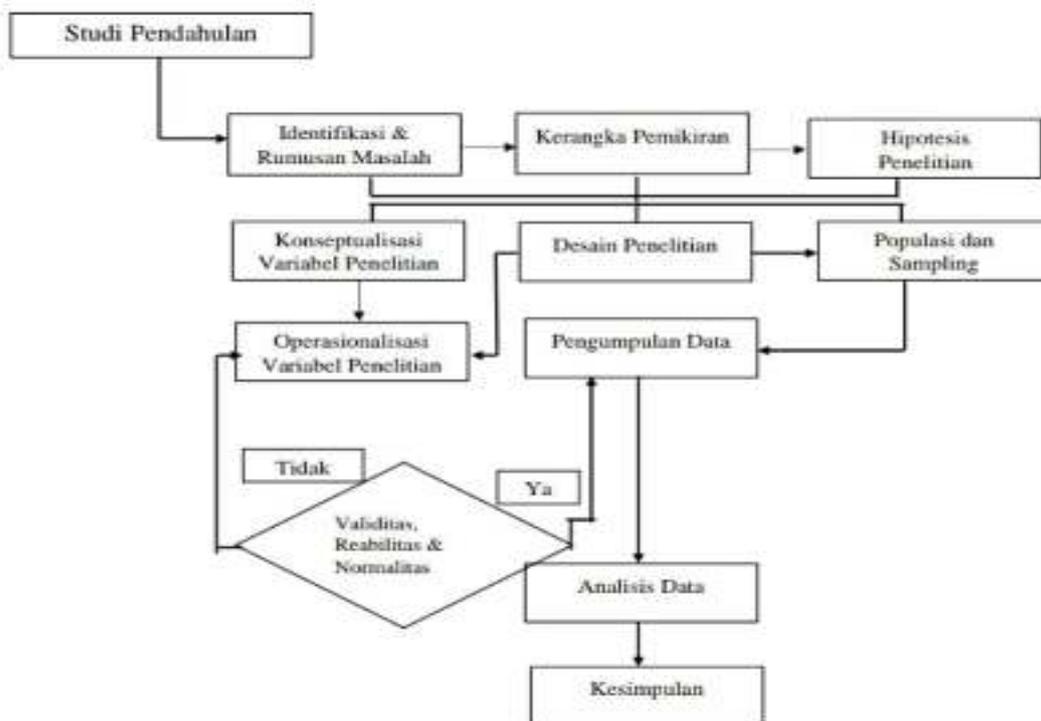


BAB 1 METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan sumber data, data termasuk kedalam data primer, yaitu literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan, karena data data diperoleh untuk penelitian tersebut merupakan data yang ada pada dinas koperasi dan UKM dan para pelaku usaha UMKM dibidang kuliner yang ada pada desa karawang wetan.

Desain penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan mempermudah dalam mendapatkan hasil yang cermat, lengkap dan sistematis sehingga di olah dengan mudah. (Tersiana, 2018:94).



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Sumber: Buku Panduan Skripsi 2021

Gambar desain penelitian tersebut, menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu dinas koperasidan UKM yang bergerak dibidang kuliner yang ada di desa karawang wetan. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara langsung, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dengan data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Peneliti membuat desain penelitian lalu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variable-variabel peneliti tersebut.

Tahap selanjutnya pada penelitian yaitu menentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data UMKM untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui Analisis Regresi linear berganda. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM kuliner di Desa Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dimulai dari bulan Februari 2022 sampai bulan Juni 2022 dan secepatnya akan diselesaikan.

**Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian**

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian									
		Des	Jan	Feb	Mart	April	Mei	Jun	Jul	Agt	
1	Izin Penelitian	■									
2	Pembuatan Proposal		■	■	■						
3	Bimbingan Proposal					■					
4	Bimbingan Skripsi					■					
5	Kuisisioner					■					
6	Pendataan Kuisisioner					■					
7	Analisis Data					■					
8	Pengambilan Data					■					
9	Sidang Proposal							■			
10	Sidang Skripsi								■	■	■

Sumber: Hasil Olah Penulis, (2022)

KARAWANG

1.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Widodo (2019:82) defenisi operasional penelitian adalah kegiatan pengukuran variable penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi-dimensi atau indicator-indikator variable penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variable independent yaitu literasi keuangan (X1) dan pendapatan (X2), sedangkan untuk variaabel dependen adalah perilaku keuangan (Y).

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala	No
Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha (Ismanto, et al, 2019:95).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi 2. Pinjaman 3. Tabungan 4. Penganggaran 	Likert	1
Pendapatan	Menurut Hantono dan Namira Ufrida, (2018:17) dalam buku pengantar akuntansi menyatakan bahwa pendapatan adalah pengakuan perusahaan atas penerimaan balas jasa dari pemakai jasa yang telah diberikan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan berdasarkan hasil yang dicapai 2. Pendapatan berdasarkan sumber 3. Pendapatan berdasarkan jenis usaha 	Likert	2
Perilaku Keuangan	Menurut Vivin Zulfa Atina (2021:75) perilaku keuangan adalah cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dbuat yang berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara mengelola keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan asset yang dilakukan secara produktif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Consumption (Konsumsi) 2. Cash-flow (Arus kas) 3. Saving and Investment (tabungan) 	Likert	3

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Indikator Penelitian

Sumber: * Ismanto et al, (2019:95)

** Vivin Zulfa Atina (2021:76)

*** Menurut Hantono dan Namira Ufrida, (2018:17)

1.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) menyatakan populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh pelaku UMKM kuliner yang ada di desa karawang wetan yaitu sebanyak 224 UMKM.

1.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul representative (mewakili). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM kuliner di desa karawang wetan.

Teknik pengambilan sampel ini harus dilakukan dengan tepat dan akurat karena akan dapat mewakili bagi keseluruhan populasi tersebut. Teknik pengumpulan sampel ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan rumus Solvin berikut rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{224}{1 + 224(0,05)^2} = 144$$

Ket:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 5%

Berdasarkan rumus besar sampel di atas, Maka jumlah sampel diambil untuk penelitian ini adalah 144 responden.

1.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019:128) Teknik *sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling (non probability sampling)* yang artinya penentuan sampel dengan pertimbangan yang telah ditentukan oleh peneliti. Pertimbangan tersebut antara lain:

1. Pelaku UMKM kuliner di desa karawang Wetan yang masih aktif beroperasi sampai dengan waktu penelitian.
2. Pelaku usaha UMKM yang bergerak dibidang kuliner yang ada di desa karawang wetan

1.4 Pengumpulan Data Penelitian

1.4.1 Sumber Data Penelitian

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan pada pelaku UKM kuliner di desa karawang wetan.
2. Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak tertentu yang mengumpulkan data tersebut. data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelaku UKM kuliner, penelitian tendahulu sebagai literature review dan lain-lain.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2018:193) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang artinya adalah pernyataan atau pertanyaan-pertanyaan telah memiliki alternative jawaban (option) yang tinggal dipilih oleh reponden. Dalam penelitian ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk responden yang berkaitan dengan Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM kuliner di desa karawang wetan, pembagian kuisisioner dilakukan dengan mendatangi UMKM kuliner yang ada di Desa Karwang Wetan”.

Tabel 3. 3
Teknik Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Seteju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono 2019

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara penulis untuk memperoleh data yang biasanya dalam bentuk tulisan, gambar, dan momentum dari seseorang. Metode ini dipakai penulis untuk melengkapi data tentang gambaran pelaku UKM kuliner di desa karawang wetan.

1.4.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.

1.5 Rancangan Analisis dan Hipotesis

1.5.1 Uji Instumen

1.5.1.1 Uji Validitas

Budi darma (2021: 8) Uji validitas merupakan alat untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dari setiap pernyataan/pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Dalam uji validitas, setiap pernyataan/pertanyaan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing pernyataan/pertanyaan dengan total/jumlah keseluruhan tanggapan pernyataan/pertanyaan yang digunakan dalam setiap variable. Kriteria pengujian uji validitas:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, maka instrument penelitian dikatan valid
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$, maka instrument penelitian dikatakan tidak valid

1.5.1.2 Uji Reabilitas

Menurut Budi Darma, (2021:17) meyakini uji reabilitas yaitu untuk mengukur variable dengan menggunakan pernyataan/pertanyaan yang digunakan. Uji reabilitas digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bias 0,5 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* $<$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

1.5.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji suatu statistik pada data numerik untuk melihat apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Menurut Nikolas Duli, (2019:114-115) menyatakan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni:

- a. Jika probabilitas > 0.05 maka distribusi dari model regresi adalah normal
- b. Jika probabilitas < 0.05 maka distribusi dari model regresi tidak normal.

1.5.2 Rancangan Analisis

Menurut Widodo dan Susanti, (2019) Analisis regresi berganda analisis yang mencari apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat dilihat dari taraf signifikansinya dengan standar signifikansi 5%. Apabila tingkat signifikansi yang diperoleh dari hasil lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika hasil uji hipotesis berada diantara 0-5% maka hipotesis diterima.

3.5.2.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyomo, (2019:206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa ada adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Kemudian membahas data yang diolah secara deskriptif yang digambarkan menggunakan rentangskala.

Menentukan rentang skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana: n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

$$\begin{aligned}RS &= \frac{n(m-1)}{m} \\ &= \frac{144(5-1)}{5} \\ &= 115,2\end{aligned}$$

Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

$$= 1 \times 144 = 144$$

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

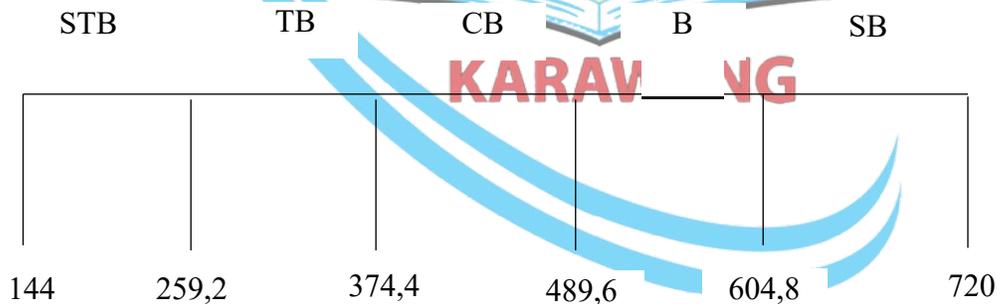
$$= 5 \times 144 = 720$$

Tabel 3. 4
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Respon		
		Literasi Keuangan	Pendapatan	Perilaku Keuangan
1	144 - 259,2	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	259,2 - 374,4	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	374,4 - 489,6	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	489,6 - 604,8	Baik	Baik	Baik
5	604,8 - 720	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2017:28)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang setelah itu bisa digunakan untuk memperkirakan pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan.



Gambar 3. 2
Bar Scale

Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2017:28)

3.5.2.2 Transformasi Data

Data variabel yang telah dikumpulkan menggunakan daftar pertanyaan didalam penelitian ini dalam bentuk bentuk ordinal, setelah itu skala pengukuran data yang membutuhkan minimal berskala interval supaya digunakan untuk analisis lebih lanjut. Metode transformasi data umumnya menggunakan system uji MSI (*Method of successive*

interval). Langkah-langkah transformasi data ordinal, ke data interval menurut Riduwan dan Kuncoro (207:30), sebagai berikut:

1. Dari setiap kuisioner telah disebarkan setiap poin jawaban perlu diperhatikan.
2. Pada setiap poin ditentukan berapa respon yang memperoleh 1,2,3,4 dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi proporsi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Untuk memperoleh proporsi kumulatif dengan mentotalkan proporsi secara berurutan untuk setiap respon.
5. Untuk setiap masing-masing proporsi kumulatif perlu menentukan nilai Z dengan menggunakan tabel distribusi normal.
6. Pada setiap nilai z perlu memutuskan nilai tinggi densitas (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
7. Untuk nilai skala ditentukan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{density lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area under limit} - \text{area under lower limit}}$$

8. Mentransformasikan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + \{1 + (NS_{\min})\}$$

3.5.2.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui hasil penelitian apakah memiliki pengaruh atau besarnya dampak Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM kuliner di Desa Karawang Wetan. Adapun analisis verifikatif meliputi analisis korelasi dan analisis jalur.

1. Analisis Korelasi

Menurut Eddy Roflin dan Verani Eva Zulvia, (2021:1) analisis korelasi digunakan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi

PMM (*Pearson Product Momen*). Menurut Imam Santoso dan Harries Madiistriyant, (2021:178) analisis korelasi PMM adalah untuk mengetahui keeratan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

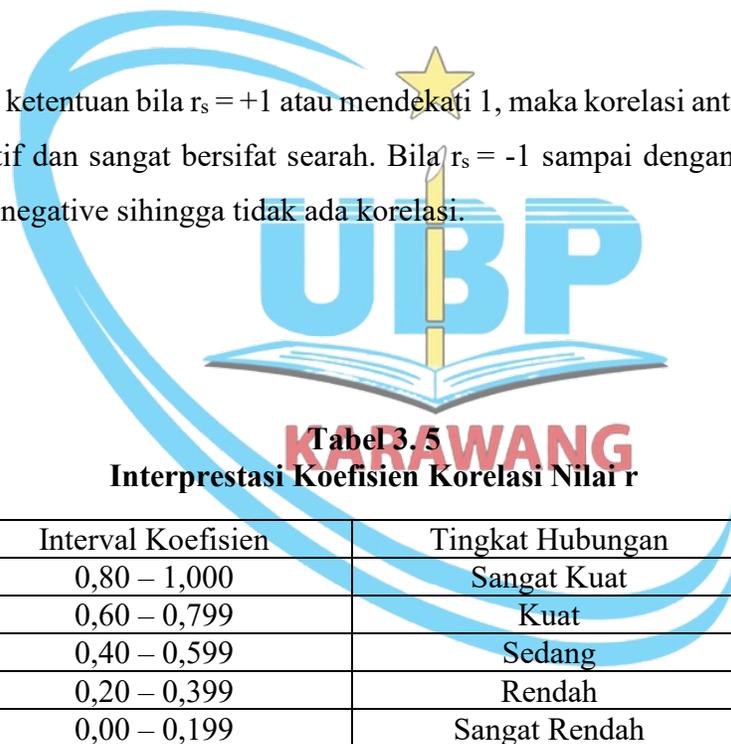
Dimana: r = Koefisien Korelasi

x = Variabel Independen

n = Jumlah Sampel

y = Variabel Dependen

Dengan ketentuan bila $r_s = +1$ atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan positif dan sangat bersifat searah. Bila $r_s = -1$ sampai dengan 1, maka korelasi kedua variabel negative sehingga tidak ada korelasi.



Tabel 3.5
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Imam Santoso dan Harries Madiistriyant, (2021:178)

2. Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung. Tahapan untuk menentukan analisis jalur, sebagai berikut:

1. merumuskan hipotesis.

2. merumuskan persamaan structural:

$$Y = \beta_{YX_1}X_1 + \beta_{YX_2} + \beta_Y\epsilon_1$$

3. perhitungan koefisien jalur berdasarkan koefisien regresi.

4. menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan substrukturnya dan merumuskan persamaan struktural berdasarkan hipotesa yang diajukan.

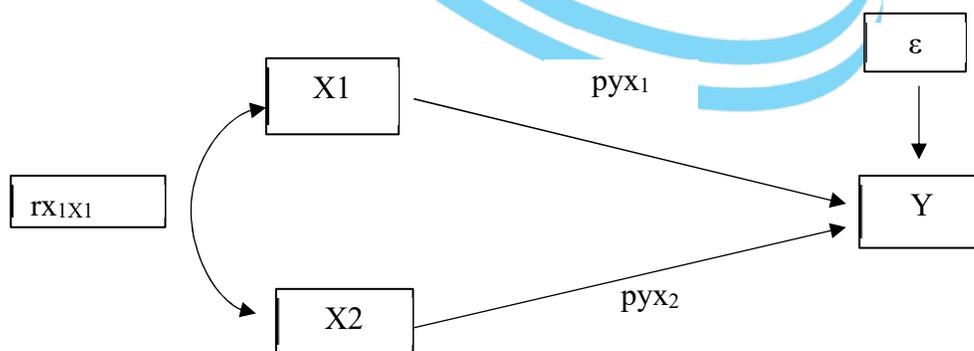
5. Menghitung koefisien regresi untuk strktur yang sudah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.

6. Menghitung koefisien jalur secara simultan, dengan meguji asumsi statistik secara keseluruhan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

Berdasarkan *theoretical studies* dan deskripsi diatas menghasilkan paradigma penelitian, untuk memudahkan dalam pengujian statistika dengan digambarkan diagram jalur pada gambar 3.3. sebagai berikut:



Gambar 3. 3
Analisis Jalur

Sumber: Sugiyono, 2018

Persamaan analisis jalur, sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX_1} + \rho_{YX_2} + \varepsilon$$

Dimana;

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Pendapatan

Y = Perilaku Keuangan

$\rho_{X_1X_2}$ = Korelasi X_1 dan X_2

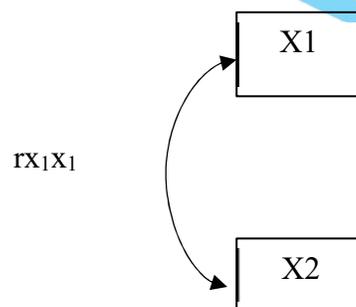
ρ_{YX_1} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y

Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, yakni 2 variabel eksogen yaitu Literasi Keuangan dan Pendapatan, serta variabel endogen yaitu Perilaku Keuangan, maka disamping pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan epsilon, juga ada hubungan korelatif yakni hubungan antara kedua variabel eksogen yang mempengaruhi variabel endogen.

Besarnya pengaruh dinyatakan oleh koefisien jalur (*path analysis*) lambangnya (ρ) dan besarnya keeratan hubungan antar variabel dinyatakan oleh koefisien korelasi. Berdasarkan kajian teoritik dan deskriptif diatas, digambarkan diagram jalur (*path analysis*) sebagai berikut:

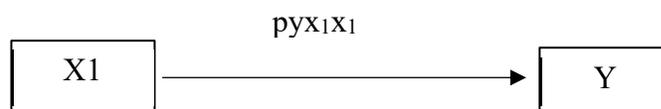
1. Sub Struktur – 1



Gambar 3. 4
Sub Struktur - 1

Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2012:3)

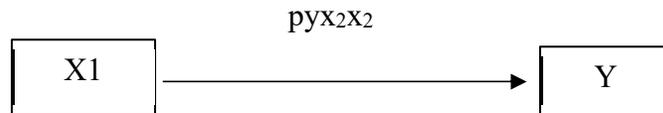
2. Sub Struktur – 2



Gambar 3.5
Sub Struktur -2

Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2012:3)

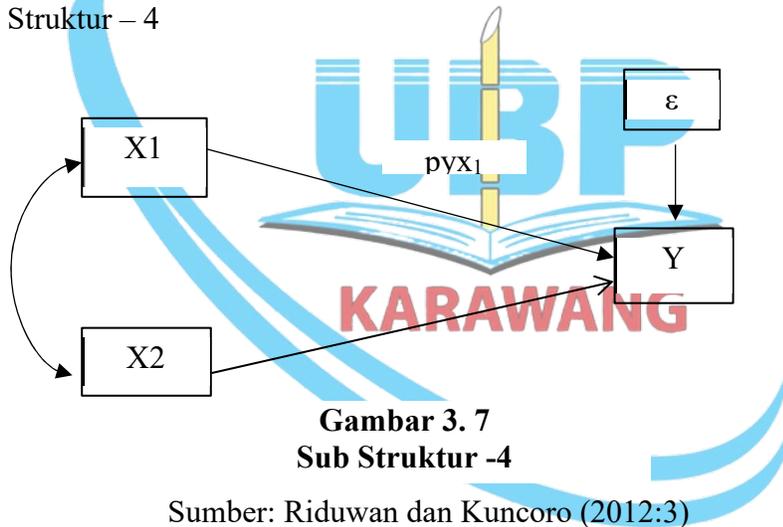
3. Sub Struktur – 3



Gambar 3.6
Sub Struktur -3

Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2012:3)

4. Sub Struktur – 4



Gambar 3.7
Sub Struktur -4

Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2012:3)

1.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai nilai parameter populasi yang dimaksudkan untuk pengujian atau kesimpulan sementara yang harus diuji kebenarannya yang berguna untuk pengambilan keputusan. Pengujian hipotesis merupakan suatu tahapan dalam proses penelitian dalam rangka menentukan jawaban apakah hipotesis ditolak atau diterima. (Zakariah dan Afriani, 2021:25)

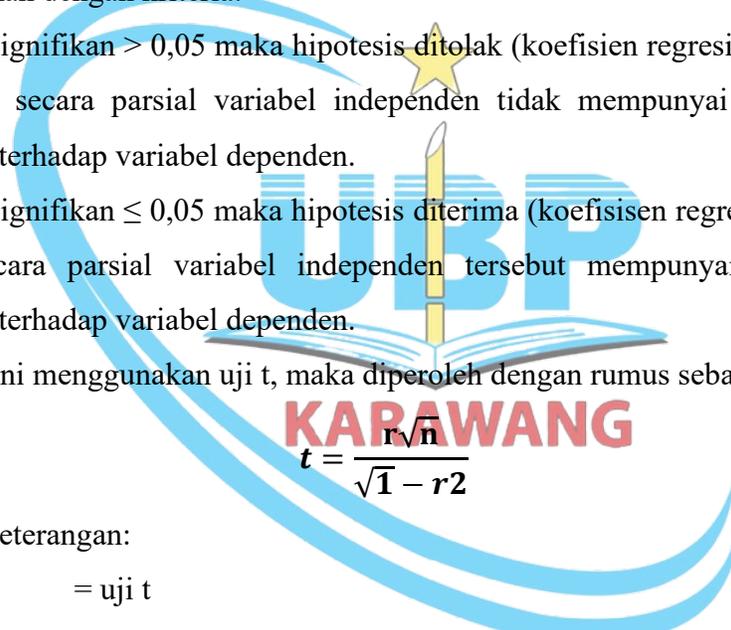
Uji hipotesis dalam penelitian ini terkait dengan sejauh mana pengaruh X terhadap Y, yaitu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. Adapun Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1.5.3.1 Uji t (Parsial)

Menurut (Kadafi, Dhanny, and Wahyuni 2019) menyatakan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Penerima atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis ini menggunakan uji t, maka diperoleh dengan rumus sebagai berikut:


$$t = \frac{r\sqrt{n}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- t = uji t
r = nilai koefisien korelasi
r² = koefisien determinasi
n = jumlah sampel

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis statistik:

a. $H_0 : \rho_{yx_1} = 0$ (tidak berpengaruh)

b. $H_1 : \rho_{yx_1} \neq 0$ (berpengaruh)

Hipotesis kalimat:

a. H_0 : Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

b. H_1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

2) Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis statistik:

a. $H_0 : \rho_{yx_2} = 0$ (tidak berpengaruh)

b. $H_1 : \rho_{yx_2} \neq 0$ (berpengaruh)

Hipotesis kalimat:

a. H_0 : Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

b. H_1 : Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

1.5.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F- Statistik pada dasarnya menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (Kadafi et al. 2019)

Uji f dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan UMKM secara Bersama-sama. Menurut Abdul Narlan dan Diky Tri Juniar (2018:79) rumus uji f adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 10)}$$

Keterangan:

R^2 = Kefisien determinasi

k = Jumlah Variabel Independent

n = Jumlah data

Dari hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh menggunakan tingkat kesalahan 0,5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel atau nilai sig $<$ α artinya H0 ditolak
- b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel atau nilai sig $>$ α artinya H0 diterima

Pengujian Secara Simultan (Keseluruhan) Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis Statistik:

- a. H₀ : $pyx_1 = pyx_2 = 0$ (tidak berpengaruh)
- b. H₀ : $pyx_1 \neq pyx_2 \neq 0$ (ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat:

- a. Literasi Keuangan dan Pendapatan secara Bersama tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan
- b. Literasi Keuangan dan Pendapatan secara Bersama berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

